



Utilizing E-Learning To Develop A Digitally Literate Community In Jayamekar Village, Pakenjeng District

Tedi Budiman¹, Rosmini², Ahmad Sofwan³

Institut Pendidikan Indonesia Garut

e-mail : tedi1976bdmn@gmail.com

Article History

submitted 10/09/xxx

accepted 06/10/2024

published 31/12/2024

Abstract

The appropriate use of digital technology can support the development of digital literacy in Jayamekar Village, Pakenjeng District. This study examines community empowerment through digital literacy by coordinating with the Village Head to understand the village's profile and conditions. An initial survey revealed a low level of digital literacy. The implemented program included creating email accounts and providing digital literacy training. As a result, the community's understanding and skills significantly improved, leading to positive impacts on the promotion and marketing of local products.

Keywords: Community Empowerment, Digital Literacy, Village Potential, E-Learning.

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital yang tepat dapat mendukung pengembangan masyarakat cakap digital di Desa Jayamekar, Kecamatan Pakenjeng. Penelitian ini mengkaji pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital dengan berkoordinasi dengan Kepala Desa untuk memahami profil dan kondisi desa. Survei awal menunjukkan tingkat literasi digital yang rendah. Program yang diterapkan mencakup pembuatan akun email dan pelatihan literasi digital. Hasilnya, pemahaman dan keterampilan masyarakat meningkat secara signifikan, dengan dampak positif pada promosi dan pemasaran produk lokal.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Literasi digital, Potensi Desa, E-Learning.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Di era yang semakin digital ini, kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi secara efektif menjadi keterampilan yang sangat penting, terutama di wilayah pedesaan yang seringkali masih tertinggal dalam hal akses dan pemanfaatan teknologi informasi.

Motivasi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memberdayakan masyarakat Desa Jayamekar yang masih mengalami keterbatasan dalam akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Meskipun teknologi digital telah menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat, tingkat literasi digital di desa ini masih rendah, yang berdampak pada keterbatasan dalam peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi, dan sosial. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang tepat untuk mengatasi ketertinggalan teknologi di masyarakat desa.

Di era digital, pemahaman dan penggunaan teknologi menjadi keterampilan penting. Desa Jayamekar masih menghadapi tantangan dalam hal akses dan pemanfaatan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan E-Learning dalam meningkatkan literasi digital dan memberikan rekomendasi untuk program yang efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan E-Learning dapat berperan dalam meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Jayamekar. Beberapa pertanyaan kunci yang diangkat meliputi: (1) Sejauh mana masyarakat Desa Jayamekar memahami teknologi informasi dan komunikasi?, (2) Bagaimana penerapan E-Learning dapat meningkatkan literasi digital masyarakat?, (3) Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan E-Learning dalam membangun masyarakat yang cakap digital?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran E-Learning dalam membangun literasi digital di masyarakat Desa Jayamekar. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan program E-Learning yang efektif dan berkelanjutan, guna meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung peningkatan kesejahteraan mereka di berbagai aspek kehidupan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk memahami dan meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Jayamekar melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam proses pemberdayaan masyarakat serta melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas intervensi yang diterapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari masyarakat Desa Jayamekar melalui berbagai teknik pengumpulan data, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait, laporan sebelumnya, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data utama meliputi warga desa yang terlibat dalam program, kepala desa, serta instansi pendidikan dan instansi terkait lainnya di desa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi survei, wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Survei dilakukan untuk mengukur tingkat literasi digital awal masyarakat sebelum pelaksanaan program. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala desa, guru, dan beberapa warga yang dipilih secara purposive untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam peningkatan literasi digital. Observasi partisipatif dilakukan selama pelaksanaan program untuk mencatat dinamika dan interaksi yang terjadi serta untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung analisis penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Triangulasi, yang

melibatkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber informasi, digunakan untuk mengonfirmasi hasil penelitian. Triangulasi data diterapkan dengan menggabungkan data kuantitatif dari survei dengan data kualitatif dari wawancara dan observasi, memungkinkan peneliti untuk mencocokkan hasil survei dengan wawancara mendalam dan observasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai literasi digital masyarakat. Selain itu, triangulasi metodologis diterapkan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti survei, wawancara, dan observasi, untuk mengurangi kemungkinan bias dan meningkatkan akurasi temuan. Untuk lebih meningkatkan keandalan, triangulasi peneliti dilakukan dengan melibatkan beberapa peneliti dalam proses analisis data, memastikan bahwa interpretasi tidak hanya bergantung pada sudut pandang individu.

Data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan metode analisis tematik, dimulai dengan pengkodean awal untuk menandai dan mengkategorikan data berdasarkan tema-tema yang muncul. Kode-kode ini kemudian dikelompokkan menjadi tema utama seperti tantangan literasi digital, kebutuhan pelatihan, dan dampak program e-learning. Selanjutnya, tema-tema ini dianalisis untuk memahami pola dan hubungan antara data, serta dihubungkan dengan data kuantitatif dari survei untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang dampak program. Variabel penelitian mencakup literasi digital, akses teknologi, dan efektivitas program e-learning. Metodologi ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas tentang implementasi dan dampak program PkM di Desa Jayamekar serta rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa depan. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi dan dampak program PkM dalam meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Jayamekar, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk pengembangan program serupa di masa depan. Selain itu, disini juga dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunikasi, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan – tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode yang digunakan terlihat seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Letak Geografis

Desa	Jayamekar
Kecamatan	Pakenjeng
Kabupaten	Garut
Provinsi	Jawa Barat
Bulan	8 - 9
Tahun	2024
Dusun I	Arinem
Dusun II	Halimun
Dusun III	Campaka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program e-learning diterapkan di Desa Jayamekar sebagai upaya strategis untuk meningkatkan literasi digital masyarakat desa. Inisiatif ini melibatkan beberapa komponen kunci, termasuk pembuatan akun email, pelatihan penggunaan internet, dan pendidikan mengenai keamanan digital. Program ini bertujuan untuk memberikan akses mudah ke materi pendidikan, menawarkan fleksibilitas waktu, serta kesempatan belajar mandiri, yang dianggap sangat penting dalam meningkatkan keterampilan digital di masyarakat pedesaan.



Gambar 1. Pelatihan E- Learning

Gambar 1 menunjukkan sesi pelatihan e-learning yang dilakukan di SMPN 3 Pakenjeng. Gambar ini menggambarkan para peserta yang antusias mengikuti sesi, menandakan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Program ini tidak hanya menyediakan akses ke materi pendidikan tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Menjelaskan Cara Mengakses Platform E-Learning

Gambar 2 memperlihatkan mahasiswa yang sedang menjelaskan cara mengakses dan menggunakan platform e-learning seperti Google Classroom. Gambar ini menyoroti langkah-langkah praktis yang diberikan kepada peserta untuk memastikan mereka dapat menggunakan platform secara mandiri. Penggunaan platform ini bertujuan untuk memfasilitasi akses ke materi dan evaluasi secara online, yang merupakan bagian integral dari upaya peningkatan literasi digital.

Hasil Survei Literasi Digital

Hasil survei menunjukkan bahwa program e-learning memberikan dampak positif yang signifikan.

Tabel 2 menunjukkan data hasil survei yang mencerminkan perubahan dalam literasi digital masyarakat Desa Jayamekar. Sebelum pelaksanaan program, hanya 30% dari masyarakat memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan internet, sementara setelah

program, persentase ini meningkat menjadi 70%. Peningkatan serupa terjadi dalam penggunaan perangkat digital, dari 25% menjadi 65%, serta kesadaran keamanan digital, yang meningkat dari 15% menjadi 50%.

Tabel 2. Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Desa Jayamekar

No	Aspek Literasi Digital	Sebelum Program (%)	Setelah Program (%)
1	Pemahaman dasar internet	30	70
2	Penggunaan Perangkat digital	25	65
3	Kesadaran keamanan digital	15	50

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa program e-learning berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital masyarakat. Temuan ini sejalan dengan teori Raharjo (2018) yang menyatakan bahwa literasi digital adalah kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era digital. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang internet dan perangkat digital, masyarakat memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengakses informasi dan memanfaatkan teknologi untuk berbagai kebutuhan mereka.

Pembahasan

Hasil survei menunjukkan bahwa program e-learning memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan literasi digital di Desa Jayamekar. Peningkatan signifikan dalam pemahaman dasar internet dan perangkat digital menunjukkan bahwa masyarakat kini lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Ini juga berarti bahwa masyarakat dapat lebih terhubung dengan informasi dan sumber daya yang dapat mendukung pengembangan ekonomi dan sosial mereka.

Namun, meskipun ada peningkatan yang signifikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap infrastruktur teknologi. Koneksi internet yang tidak merata di beberapa wilayah desa yang lebih terpencil mempengaruhi efektivitas program. Kendala ini menunjukkan perlunya solusi tambahan, seperti penguatan infrastruktur teknologi di daerah yang masih tertinggal, agar manfaat program e-learning dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat desa.



Gambar 3. Memberikan Pelatihan pada Siswa/i SD

Gambar 3 menampilkan para mahasiswa yang memberikan pelatihan mengenai platform digital kepada siswa-siswa SD. Gambar ini menunjukkan upaya untuk menjangkau kelompok usia yang lebih muda dengan pelatihan yang relevan, sehingga keterampilan digital dapat ditanamkan sejak dini.

Meskipun tantangan tersebut ada, pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam proses pembelajaran telah membantu mengatasi beberapa kendala. Masyarakat merasa lebih memiliki program dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan, yang meningkatkan keberhasilan implementasi program.



Gambar 4. Seminar Literasi Digital

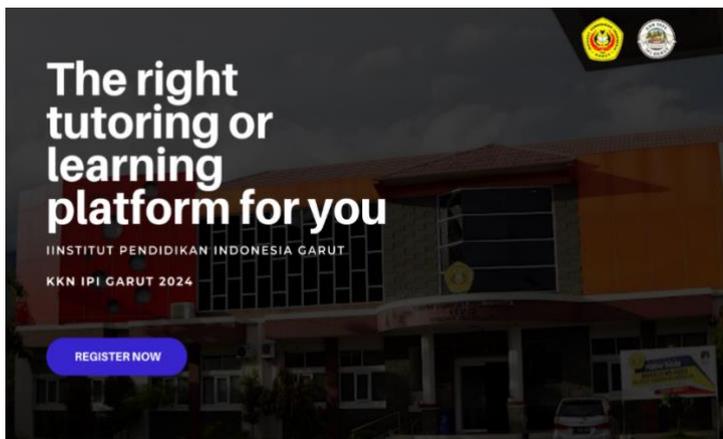
Gambar 4 menggambarkan suasana seminar literasi digital yang diadakan di SMP dengan tema "Membangun Siswa Cakap Digital". Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan teknologi dengan bijak.



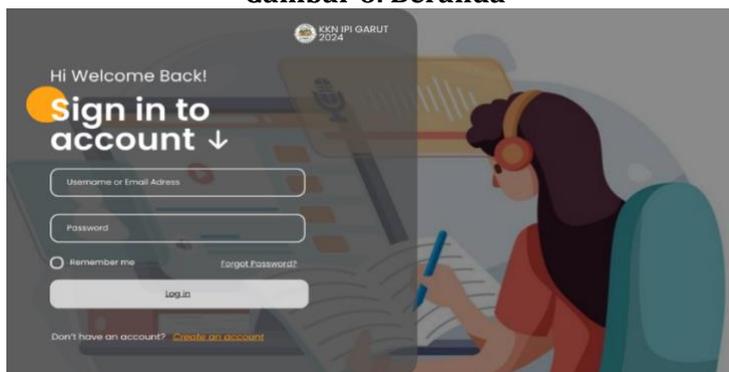
Gambar 5. Lokakarya dan Penutupan KKN di Desa Jayamekar

Gambar 5 memperlihatkan penutupan dan lokakarya KKN di Desa Jayamekar. Gambar ini mengilustrasikan hasil akhir dari kegiatan, di mana peserta menunjukkan pemahaman mereka tentang e-learning dan literasi digital secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penerapan program e-learning di Desa Jayamekar tidak hanya berhasil dalam meningkatkan literasi digital tetapi juga memberikan dampak positif pada promosi dan pemasaran produk lokal. Program ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan partisipasi aktif masyarakat, literasi digital dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di era digital.



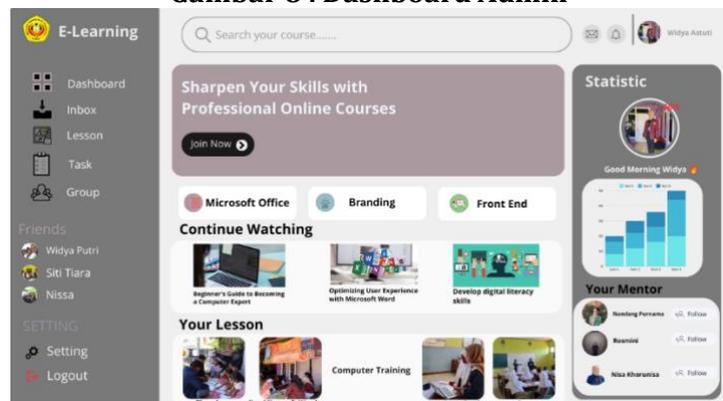
Gambar 6. Beranda



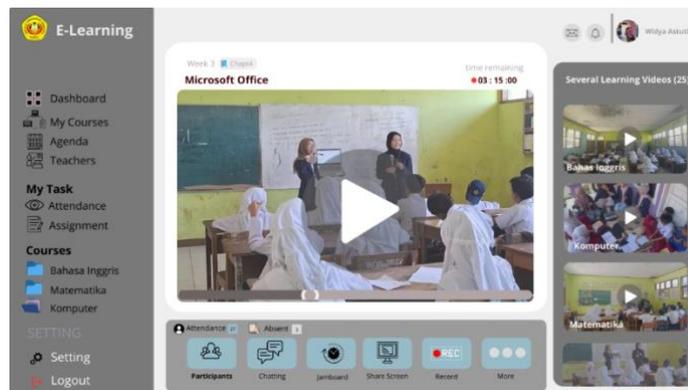
Gambar 7. Login



Gambar 8 . Dashboard Admin



Gambar 9. Dashboard Member



Gambar 10 Dashboard Pelatihan



Gambar 11 Dashboard Literasi Digital dan Lokakarya

Gambar 6 hingga Gambar 10 menunjukkan berbagai tampilan dashboard sistem e-learning yang dikembangkan, termasuk beranda, login, dashboard admin, dashboard member, dan dashboard pelatihan, sedangkan pada Gambar 11 terdapat dashboard mengenai Literasi Digital dan Lokakarya. Tampilan ini menggambarkan bagaimana sistem informasi mengenai e-learning dirancang untuk memudahkan administrasi dan penggunaan oleh berbagai pihak.

Dengan hasil dan pembahasan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan program serupa di masa depan serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas e-learning dalam konteks pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan program e-learning di Desa Jayamekar terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Peningkatan signifikan dalam pemahaman dasar internet, penggunaan perangkat digital, dan kesadaran keamanan digital menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam memberdayakan masyarakat dan memfasilitasi akses mereka ke teknologi digital. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital masyarakat tetapi juga berdampak positif pada promosi dan pemasaran produk lokal, yang berpotensi memperbaiki kesejahteraan ekonomi desa.

Namun, tantangan terkait infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang tidak merata, perlu diatasi untuk memastikan manfaat program dapat dirasakan secara merata. Rekomendasi untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya termasuk memperkuat infrastruktur teknologi di daerah pedesaan, serta mengembangkan model e-learning yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dan kondisi lokal.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dan mengatasi tantangan literasi digital di masyarakat pedesaan serta membuka peluang untuk studi lebih lanjut tentang penerapan e-learning dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk program serupa di masa depan dan mendukung pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi digital di wilayah-wilayah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, T., Herman, S., & Hidayat, U. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digitalisasi Berbasis Potensi Desa di Desa Cibatu Kabupaten Garut. Konferensi Nasional Literasi Digital Dan Kerelawanan, 1, 19-23.
- Budiman, T., Fawaz, M., Sidiq, P., Juliansyah, T., & Irawan, I. (2024). A Assistance in the use of web based library information systems at As Salam Garut Vocational School. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 4(03), 99-107.
- Budianti, N., & Harsono, T. (2021). *Strategi pemberdayaan masyarakat melalui literasi digital di desa*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7(2), 67-80.
- Raharjo, T. (2018). *Literasi Digital untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Teknologi Informasi dan pendidikan, vol. 11, no. 2, pp. 113-120.
- Setiawan, A. (2019). *Pengaruh Teknologi Terhadap Literasi Digita di Daerah Pedesaan*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 5, no. 1, pp. 45-52.